

Pengembangan Aplikasi AhwalNote: Platform Islam untuk Panduan Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dalam Menyikapi Keadaan

**Yusuf Miftahuddin¹, Kreusna Bayu Prangga², Deklan Malik Akbar³,
Kusdhani Ilham⁴, Noneng Ismaryanti⁵**

^{1,2,3,4,5}Institut Teknologi Nasional, Bandung, Indonesia

yusufm@itenas.ac.id¹, kreusna.bayu@itenas.ac.id², deklan.malik@itenas.ac.id³,
kusdhani.ilham@itenas.ac.id⁴, noneng.ismaryanti@itenas.ac.id⁵

ABSTRAK

Majelis Ta'lim Nurul Islam menghadapi tantangan dalam menyediakan panduan keislaman yang cepat, relevan, dan berbasis Al-Qur'an serta Hadis untuk jamaahnya. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkanlah AhwalNote, sebuah aplikasi berbasis Android yang menyediakan panduan Islami secara kontekstual melalui fitur Situation Notes. Fitur ini memungkinkan pengguna mendeskripsikan kondisi yang mereka alami untuk memperoleh referensi ayat atau hadis yang sesuai. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan jadwal pengajian, artikel keislaman, pengumuman majelis, serta fitur konsultasi online dengan ustaz. Dengan desain yang ramah pengguna, AhwalNote mendukung transformasi dakwah Islam ke arah digital, meningkatkan aksesibilitas, serta mempererat komunikasi antara jamaah dan pengurus majelis. Aplikasi ini diharapkan menjadi inovasi dalam layanan keagamaan modern yang lebih responsif dan efektif.

Kata kunci: aplikasi Islami, AhwalNote, Al-Qur'an, Hadis, dakwah digital

ABSTRACT

Majelis Ta'lim Nurul Islam faces challenges in providing quick, relevant Islamic guidance based on the Qur'an and Hadith for its congregation. To address this, AhwalNote was developed an Android based application offering contextual Islamic guidance through the Situation Notes feature. This feature allows users to describe their situations and receive relevant Qur'anic verses or Hadith references. The application also includes features such as religious note management, sermon schedules, Islamic articles, announcements, and online consultations with ustaz (Islamic scholars). With a user-friendly design, AhwalNote supports the digital transformation of Islamic teachings, improves accessibility, and strengthens communication between the congregation and mosque administrators. This application is expected to be a modern innovation in delivering more responsive and effective religious services.

Keywords: Islamic app, AhwalNote, Qur'an, Hadith, digital da'wah

1. PENDAHULUAN

Majelis Ta'lim merupakan salah satu institusi penting dalam kehidupan masyarakat muslim Indonesia (Karlina Putri et al. 2024). Selain menjadi pusat pembelajaran keagamaan, majelis juga berfungsi sebagai ruang pembinaan akhlak dan sosial, serta tempat konsultasi bagi jamaah dalam menyikapi berbagai persoalan kehidupan. Di tengah pesatnya arus digitalisasi, tantangan baru muncul bagi majelis ta'lim, yakni bagaimana tetap relevan dan responsif dalam memberikan bimbingan Islami kepada masyarakat yang kini lebih banyak mengandalkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Nuraeni 2020).

Majelis Ta'lim Nurul Islam yang terletak di Jalan Cigending, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung, menghadapi kendala serupa. Proses penyampaian materi keagamaan di majelis ini masih dilakukan secara konvensional melalui pengajian langsung, yang menyebabkan keterbatasan akses bagi jamaah yang berhalangan hadir. Selain itu, tidak adanya sistem digital yang terdokumentasi membuat informasi keislaman sulit ditelusuri kembali. Di sisi lain, kebutuhan akan rujukan Islami yang cepat, akurat, dan berbasis dalil menjadi semakin tinggi seiring kompleksitas kehidupan modern.

Kondisi tersebut melatarbelakangi pengembangan *AhwalNote*, sebuah aplikasi Islam berbasis Android yang dirancang untuk memberikan panduan Islami secara kontekstual, praktis, dan personal. Fitur unggulan yang ditawarkan aplikasi ini adalah *Situation Notes*, yang memungkinkan pengguna menuliskan situasi hidup mereka, lalu mendapatkan rujukan ayat Al-Qur'an atau hadis yang sesuai sebagai pedoman dalam bersikap. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan jadwal pengajian, artikel keislaman, pengumuman kegiatan majelis, serta fitur konsultasi online yang dapat menghubungkan jamaah dengan ustadz.

Pengembangan AhwalNote menjadi representasi dari upaya inovatif dalam mendukung dakwah Islam melalui pendekatan teknologi digital. Aplikasi ini tidak hanya menjawab kebutuhan informasi keislaman secara cepat dan terpercaya, tetapi juga memperkuat relasi antara jamaah dengan pengurus majelis melalui platform yang terdokumentasi dan mudah diakses kapan saja. Dengan adanya sistem ini, diharapkan Majelis Ta'lim Nurul Islam mampu bertransformasi menjadi institusi keagamaan yang adaptif dan modern, namun tetap berpijak pada nilai-nilai syar'i.

Secara umum, kebutuhan akan solusi digital seperti AhwalNote muncul dari kenyataan bahwa banyak umat Islam yang menghadapi dilema dalam kehidupan sehari-hari namun kesulitan menemukan rujukan dalil yang sesuai. Mereka cenderung mengandalkan pencarian informasi dari internet yang tidak terkuras, atau sekadar bertanya kepada orang-orang terdekat yang belum tentu memahami ajaran agama secara mendalam. Akibatnya, muncul berbagai penafsiran yang keliru dan praktik keagamaan yang tidak berdasar (Nadiyah and Muh. Nur Rochim Maksum 2024).

Dengan latar belakang inilah, aplikasi AhwalNote dikembangkan sebagai jawaban atas tantangan zaman: menyederhanakan akses terhadap panduan Islami berbasis Al-Qur'an dan Hadis, serta menghadirkan sarana komunikasi efektif antara jamaah dengan pengurus majelis secara daring. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi teladan dalam pengembangan layanan keagamaan berbasis teknologi, sekaligus memperkuat kualitas keislaman masyarakat dalam bingkai modernitas yang tetap syar'i.

2. METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan orientasi solusi berbasis teknologi. Metode ini dipilih untuk menjawab kebutuhan Majelis Ta'lim Nurul Islam dalam menyediakan panduan keislaman yang praktis, cepat, dan terpercaya melalui pemanfaatan aplikasi digital. Proses metodologi melibatkan sejumlah tahapan sistematis, yaitu analisis kebutuhan mitra, desain sistem, pengembangan aplikasi, uji coba, serta evaluasi dan pelatihan penggunaan sistem.

Fokus pengembangan diarahkan pada penciptaan aplikasi *AhwalNote*, yang mampu memberikan rujukan ayat Al-Qur'an dan Hadis sesuai situasi yang dialami pengguna, sekaligus mengelola materi kajian dan konsultasi keislaman secara digital. Pengembangan sistem dilakukan secara iteratif dan partisipatif, melibatkan mitra sejak awal hingga proses uji coba, sehingga solusi yang dihasilkan benar-benar relevan dengan kebutuhan lapangan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan:

1. Analisis Kebutuhan Mitra

Tim melakukan observasi lapangan dan wawancara langsung dengan pengurus Majelis Ta'lim Nurul Islam. Analisis difokuskan pada permasalahan utama: keterbatasan akses jamaah terhadap panduan keagamaan, ketiadaan sistem dokumentasi materi kajian, serta kurangnya kanal komunikasi terstruktur antara jamaah dan ustaz. Informasi ini menjadi dasar dalam merancang fitur-fitur utama aplikasi AhwalNote seperti *Situation Notes*, konsultasi daring, pengarsipan kajian, dan artikel Islami.

2. Desain dan Pengembangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim menyusun desain aplikasi mobile berbasis Android. Proses desain meliputi perancangan antarmuka pengguna yang sederhana dan ramah untuk semua kalangan jamaah, serta penyusunan alur sistem pencarian dalil berdasarkan situasi yang diketik oleh pengguna. Pengembangan dilakukan dengan mengintegrasikan data ayat dan hadis, membangun fitur pencarian tematik, serta sistem konsultasi berbasis teks dengan ustaz. Seluruh proses dikerjakan secara agile agar dapat disesuaikan dengan umpan balik dari mitra (Wicaksono and Naufal 2023).

3. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Setelah pengembangan aplikasi selesai, dilakukan pelatihan intensif kepada pengurus dan jamaah. Pelatihan mencakup pengenalan fitur utama aplikasi, cara menggunakan fitur *Situation Notes*, akses terhadap artikel keislaman, serta prosedur pengajuan konsultasi kepada ustaz. Pelatihan ini bertujuan agar aplikasi dapat digunakan secara mandiri oleh jamaah dan menjadi bagian dari aktivitas rutin di Majelis Ta'lim Nurul Islam.

4. Uji Coba dan Evaluasi Sistem

Tahap ini dilakukan untuk memastikan aplikasi berfungsi dengan baik secara teknis dan diterima oleh pengguna. Evaluasi mencakup uji coba terbatas oleh jamaah dan pengurus, pengumpulan umpan balik, serta analisis efektivitas penggunaan fitur utama. Beberapa indikator keberhasilan antara lain jumlah pengguna aktif, seberapa sering fitur digunakan, serta tingkat kepuasan mitra terhadap aplikasi.

3. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama 3 bulan, bertempat di Majelis Ta'lim Nurul Islam yang berlokasi di Jalan Cigending, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung. Seluruh tahapan kegiatan dirancang secara sistematis mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan inti, hingga evaluasi dan penutupan. Masing-masing tahap dilaksanakan dengan kolaborasi erat antara tim pengembang dari mahasiswa Informatika ITENAS Bandung dan pihak mitra, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan kebutuhan lapangan dan target luaran yang telah ditetapkan.

3.1. Persiapan Kegiatan

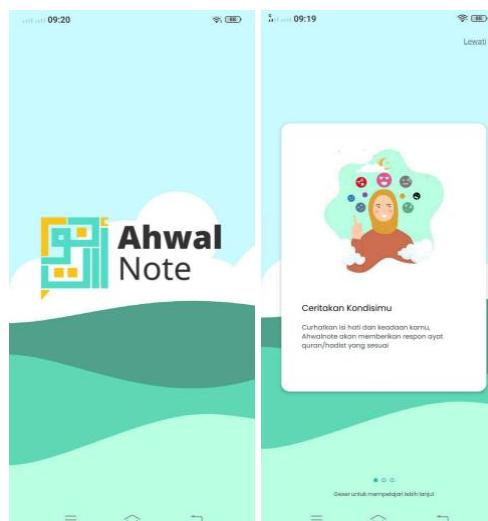
Pada tahap awal, tim pelaksana mengadakan rapat internal untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan, pembagian peran, serta penjadwalan program. Selanjutnya, dilakukan kunjungan awal ke Majelis Ta'lim Nurul Islam untuk melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan pihak pengurus. Tujuan utama dari tahapan ini adalah mengidentifikasi permasalahan konkret yang dihadapi oleh mitra, khususnya dalam hal penyampaian kajian keagamaan, keterbatasan akses jamaah terhadap materi Islami, serta kebutuhan akan sistem konsultasi yang lebih terdokumentasi.

Di samping itu, tim mulai menghimpun dan mengkuras konten keislaman berupa ayat Al-Qur'an, hadis shahih, dan artikel keislaman yang relevan. Seluruh materi ini dipersiapkan untuk menjadi konten utama dalam aplikasi AhwalNote, khususnya pada fitur *Situation Notes* yang membutuhkan padanan situasi kehidupan dengan dalil keislaman.

3.2. Pelaksanaan Inti

Pelaksanaan inti kegiatan PKM ini mencakup serangkaian tahapan berikut:

1. Pengembangan Aplikasi AhwalNote



Gambar 1. Laman Ahwal Note

Pengembangan sistem dilakukan secara bertahap, dimulai dengan perancangan arsitektur sistem yang memetakan alur pengguna dalam menggunakan fitur-fitur utama. Desain antarmuka aplikasi dirancang agar ramah pengguna (user-friendly), dengan mempertimbangkan karakteristik pengguna dari berbagai usia dan latar belakang pendidikan.

Pengkodean aplikasi dilakukan dalam platform Android, dengan fitur-fitur utama seperti:

- *Situation Notes*: untuk menerima masukan situasi dari pengguna dan menampilkan

ayat/hadis terkait.

- **Konsultasi Online:** tempat jamaah dapat mengirimkan pertanyaan kepada ustaz dan menerima tanggapan berbasis teks.
- **Artikel Keislaman:** konten edukatif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- **Jadwal Pengajian dan Pengumuman:** media penyebaran informasi kegiatan majelis secara digital.

Pengembangan *backend* dan *database* dilakukan dengan sistem pengelolaan konten agar materi-materi keislaman dapat diperbarui secara dinamis oleh pengurus majelis.

2. Sosialisasi dan Uji Coba Aplikasi

Setelah versi pertama aplikasi selesai, dilakukan sosialisasi kepada pihak mitra, dalam hal ini pengurus Majelis Ta'lim. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk presentasi langsung dan simulasi penggunaan aplikasi. Pengurus diberi kesempatan untuk mencoba fitur-fitur aplikasi dan memberikan umpan balik terhadap desain maupun fungsionalitas.

Uji coba dilakukan dengan pendekatan *alpha testing* di mana anggota tim sendiri mencoba semua fitur aplikasi untuk memastikan kestabilan sistem. Setelah itu, dilanjutkan dengan *beta testing* yang melibatkan jamaah sebagai pengguna awal untuk menguji kenyamanan dan efektivitas fitur dalam konteks nyata.

3. Pelatihan Jamaah

Pelatihan dilaksanakan untuk membekali jamaah dalam menggunakan aplikasi secara mandiri. Sesi ini disampaikan dalam bentuk workshop interaktif yang dipandu oleh tim pelaksana. Jamaah dilatih mulai dari proses instalasi aplikasi, membuat akun, menggunakan fitur *Situation Notes*, hingga berinteraksi dengan ustaz melalui fitur konsultasi. Pelatihan juga mencakup panduan bagi pengurus majelis untuk melakukan pembaruan konten artikel dan mengelola data jamaah secara internal.

3.3. Evaluasi dan Penutupan

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dengan metode survei kepuasan, wawancara terbuka, serta observasi langsung terhadap penggunaan aplikasi oleh jamaah dan pengurus. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa fitur *Situation Notes* paling banyak digunakan karena kemudahan dan manfaatnya dalam memberikan referensi Islami yang relevan secara kontekstual.

Beberapa saran dari pengguna, seperti penambahan pilihan kategori masalah dan pengingat waktu kajian, dicatat sebagai masukan untuk pengembangan versi selanjutnya dari AhwalNote.

Sebagai bentuk dokumentasi dan keberlanjutan, tim pelaksana menyerahkan buku panduan penggunaan aplikasi kepada mitra, serta memberikan pelatihan terakhir kepada pengurus tentang cara mengelola konten aplikasi secara mandiri. Seluruh kegiatan ditutup dengan penyerahan laporan kegiatan kepada pihak Majelis Ta'lim Nurul Islam dan dosen pembimbing.

4. KESIMPULAN

Proyek pengembangan aplikasi *AhwalNote* telah berhasil mencapai tujuan utama dalam menyediakan solusi digital yang membantu Majelis Ta'lim Nurul Islam dalam menyampaikan panduan keislaman secara lebih modern, praktis, dan kontekstual. Dengan menghadirkan fitur utama seperti *Situation Notes*, konsultasi online, dan pengelolaan materi kajian, aplikasi ini mampu menjawab tantangan utama mitra terkait keterbatasan akses jamaah terhadap bimbingan agama berbasis Al-Qur'an dan Hadis. Aplikasi ini juga turut

memperkuat peran teknologi dalam mendukung dakwah Islam di era digital.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kolaborasi yang baik antara tim pengembang dan pihak mitra, pendekatan metodologi yang sistematis, serta pemanfaatan teknologi yang relevan dan mudah diakses oleh masyarakat umum. Sosialisasi dan pelatihan kepada pengurus dan jamaah turut memperkuat pemahaman serta adopsi teknologi secara optimal dalam aktivitas keagamaan sehari-hari.

Namun, selama proses pelaksanaan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, di antaranya keterbatasan infrastruktur digital di lingkungan mitra serta masih rendahnya literasi digital sebagian jamaah. Untuk itu, dibutuhkan pendekatan berkelanjutan seperti pelatihan tambahan, pengembangan fitur yang lebih sederhana dan intuitif, serta peningkatan infrastruktur teknis dalam mendukung penggunaan aplikasi secara menyeluruh.

Sebelum program ini dijalankan, Majelis Ta'lim Nurul Islam mengalami kesulitan dalam menyediakan panduan Islami secara cepat, terstruktur, dan terdokumentasi. Proses penyampaian bimbingan keagamaan bergantung pada kehadiran fisik, yang menyulitkan jamaah yang tidak dapat hadir langsung. Setelah pelaksanaan program, terjadi peningkatan signifikan dalam efisiensi penyebaran materi keislaman dan layanan konsultasi berbasis digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Sebagai bentuk keberlanjutan, sistem dan aplikasi yang telah dikembangkan diserahkan sepenuhnya kepada mitra, disertai dengan panduan teknis dan pelatihan penggunaan. Pengurus Majelis Ta'lim juga diberikan bekal untuk mengelola konten secara mandiri, sehingga aplikasi *AhwalNote* dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan masa depan. Tim pelaksana akan tetap terbuka untuk memberikan konsultasi dan dukungan teknis apabila diperlukan, guna memastikan bahwa dampak positif dari kegiatan ini dapat terus dirasakan dalam jangka panjang oleh jamaah dan pengurus Majelis Ta'lim Nurul Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kemudahan-Nya sehingga proyek ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama proses pengembangan aplikasi *AhwalNote*. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada keluarga kami atas doa dan motivasinya, serta kepada rekan-rekan satu tim yang telah bekerja sama dengan penuh semangat dan komitmen. Kami juga menghargai keterlibatan Majelis Ta'lim Nurul Islam selaku mitra kegiatan, yang telah membuka kesempatan serta memberikan dukungan penuh selama proses pelaksanaan. Kolaborasi yang terjalin menjadi bagian penting dalam keberhasilan proyek ini. Tidak lupa, kami berterima kasih kepada lingkungan kampus ITENAS yang telah menyediakan fasilitas serta mendukung pelaksanaan kegiatan ini hingga tuntas. Semoga proyek ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, serta menjadi fondasi awal bagi kami dalam terus berkarya dan berkontribusi dalam pengembangan teknologi untuk kemaslahatan umat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Karlina Putri, Nurul Azizah, Karima Karima, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Majelis Ta'lim Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Non Formal Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2 (2): 157–64. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.173>.
- [2] Nadiyah, Nur Rifqah, and Muh. Nur Rochim Maksum. 2024. "Dinamika Dakwah Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Digital: Perspektif Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah." *At-Tawasul* 3 (2): 90–101. <https://doi.org/10.51192/ja.v3i2.1032>.
- [3] Nuraeni, Heni Ani. 2020. "Learning Innovation with Mobile Devices ICT In Majlis Ta'lim Raudhotun Nisa Jakarta, Indonesia." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 14 (1): 97–122. <https://doi.org/10.21580/nw.2020.14.1.5979>.
- [4] Wicaksono, Danang Wahyu, and Hafizh Naufal. 2023. "Analysis and Design of IOS-Based Zikirin Applications Using Agile Scrum" 1 (2): 188–200.